

1. Identitas Mata Kuliah

| | | | |
|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------|-----------------------------------|
| Nama Mata Kuliah/Blok | Kesehatan dan Keselamatan Kerja | | |
| Fakultas | MIPA | Program Studi | Program Studi DIII Analisis Kimia |
| Kode | VKD107 | Bobot sks | 2 |
| Kelompok | Program Studi | Sifat Pengambilan | Wajib |
| Semester Ke | 1 | Ketersediaan | Blended |
| Metode | Kelas/Praktikum | Media | Terbatas untuk program studi |
| Rumpun Mata Kuliah/Blok | Matakuliah Dasar | Prasyarat | |

2. Deskripsi Mata Kuliah/Blok

Mata kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Kurikulum Program Studi DIII Analisis Kimia diberikan kepada mahasiswa semester satu (1) dengan bobot dua (2) kredit. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh tanpa prasyarat. Mata Kuliah Kesehatan dan Keselamatan Kerja bertujuan untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan berupa kemampuan (ability) dan kemampuan pengetahuan (understanding) tentang registrasi dan undang-undang atau hukum kepatuhan di area kerja fungsional, sistem mutu dan proses peningkatan secara berkelanjutan di dalam lingkungan kerja, prinsip dalam memelihara keselamatan kerja di laboratorium/lingkungan kerja, cara berpartisipasi dalam keselamatan kerja di laboratorium/lingkungan kerja, dan cara berpartisipasi dalam praktek kerja ramah lingkungan.




3. Capaian Pembelajaran

| Kode CPL | Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Kode CPMK | Rumusan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) |
|----------|---|-----------|---|
| CPL7 | Mampu memilih dan melakukan metode analisis kimia serta mengoperasikan instrumen dengan menerapkan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan kerja kimia. | CP1 | Mampu mengadaptasi (K3) registrasi dan undang-undang atau hukum kepatuhan di area kerja fungsional |
| | | CP2 | Mampu mengembangkan (P4) sistem mutu dan proses peningkatan secara berkelanjutan di dalam lingkungan kerja |
| | | CP3 | Mampu menjelaskan (K2) prinsip dalam memelihara keselamatan kerja di laboratorium/lingkungan kerja |
| | | CP4 | Mampu melaksanakan (P2) keselamatan kerja di laboratorium/lingkungan kerja |

4. Bahan Kajian dan Referensi Utama

| | |
|------------------------|---|
| Bahan Kajian | <ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-dasar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) 2. Dasar-dasar kesehatan kerja 3. Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 4. Dasar-dasar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Lingkungan 5. Dasar-dasar kesehatan dan keselamatan kerja (K3) Kimia 6. Manajemen resiko dan analisis resiko 7. Pengawasan K3 penganggulangan kebakaran |
| Referensi Utama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Alaimo, R.J., 2001, <i>Handbook of Chemical Health and Safety</i>, American Chemical Society 2. Anonim, 2008, <i>Emergency Response Guidebook</i>, secretariat of Transport and communications, U.S. Department of Transportation 3. Anonim, 2005, <i>NIOSH Pocket Guide to Chemical Hazard</i>, Department of Health and Human Services, Central for Disease Control and Prevention, National Institute for Occupational Safety and Health 4. Cahyono, A.B., 2004, <i>Keselamatan Kerja Bahan Kimia di Industri</i>, Gajah Mada University Press, Yogyakarta |

| | |
|--|---|
| | <ol style="list-style-type: none"> 5. CCPS 2010, <i>Guidelines for Vapor Cloud Explosion, Pressure Vessel Burst, BLEVE and Flash Fire Hazards, 2nd Edition</i>, Center for Chemical Process Safety, NY: American Institute of Chemical Engineers 6. CCPS, 2008a, <i>Guidelines for Hazard Evaluation Procedures, Third Edition</i>, Center for Chemical Process Safety, NY: American Institute of Chemical Engineers. 7. CCPS, 2008c, <i>Inherently Safer Chemical Processes: A Life Cycle Approach, 2nd Edition</i>, Center for Chemical Process Safety, NY: American Institute of Chemical Engineers. 8. Crowl, D.A., and Louvar, J.F., 2001. <i>Chemical Process Safety: Fundamentals with Applications, 2nd Ed.</i>, Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall. 9. DHS, 2010, "Final Report: Definition for Inherently Safer Technology in Production, Transportation, Storage, and Use." Prepared by CCPS for U.S. 10. Harrington, J.M. dan Gill, F.S., 1995, <i>Buku Saku Kesehatan Kerja</i>, Department of Homeland Security, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta 11. Johnson et al. 2003. <i>Essential Practices for Managing Chemical Reactivity Hazards</i>, NY: American Institute of Chemical Engineers 12. Man, A.B.C and Gold, D, 1993, <i>Safety and health in the use of chemical at work: a training manual</i>, International Labour Office, Geneva 13. Undang-Undang Keselamatan Kerja No.1 Tahun 1970 14. Undang-undang No 3 tahun 1969 tentang persetujuan konvensi ILO mengenai Hygiene dalam perniagaan dan kantor 15. Peraturan pemerintah No 7 tahun 1973 tentang pengawasan atas peredaran, penyimpanan dan penggunaan pestisida 16. Peraturan Pemerintah No 11 tahun 1975 tentang keselamatan kerja radiasi 17. Peraturan Menteri Perburuahan Nomor 7 tahun 1964 tentang syarat kesehatan kebersihan serta penerangan dalam tempat kerja 18. Permenaker No 3 tahun 1985 tentang keselamatan dan kesehatan kerja pemakaian asbes 19. Permenaker No 3 tahun 1986 tentang syarat keselamatan dan kesehatan di tempat kerja yang mengelola pestisida 20. Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor 187 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Bahan Kimia Berbahaya Di Tempat Kerja 21. Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor 51 tahun 1999 tentang nilai ambang batas faktor fisika di tempat kerja 22. Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. Nomor 187 tahun 1999 tentang pengendalian bahan kimia berbahaya di tempat kerja 23. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 24. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 25. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 1980 Tentang syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) 26. Keputusan Menteri Tenaga Kerja RI No.186 Tahun 1999 Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja 27. The International Organization for Standardization (ISO) 31000: 2009 Risk Management – Principles and Guidelines |
|--|---|

| | | |
|---|---|---|
| Tanggal : 5 September 2018 Disahkan Oleh Dekan: | Tanggal : 30 Agustus 2018 Diperiksa Oleh Ketua Program Studi: | Tanggal : 24 Agustus 2018 Disiapkan Oleh Koordinator Tim Kurikulum: |
|  |  |  |
| Prof. Riyanto, S.Pd., M.Si., Ph.D | Tri Esti Purbaningtyas, S.Si., M.Si. | Reni Banowati Istiningrum, S.Si., M.Sc. |